

ABSTRACT

In the beginning of revolution industry 4.0 era many digital startups were started to emerge, but from some companies or organizations that develop digital startup in Indonesia only a few are able to survive and successfully generate profit. Some of the reasons for a digital startup failed, among others, the lack of the right consumer, can not find a suitable business model, high level of competition, large funding needs, a less solid team, the idea of the business itself, and also the timing. Therefore we needed an analyze to determine what success factors affect a digital startup based on leadership.

This research aimed to analyze what success factors affect a digital startup based on leadership and its implications on the personal resilience. This research used descriptive qualitative method. The subject of this research determined by using purposive sampling method. The informants specified in this research includes: Chief Executive Officer (CEO) Startup, Mentor, and Manager in Innovative Academy UGM. And for the data collection techniques, this research used: observation; interviews; documentation; bibliography; and internet. This research used: data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this research were: 1) success factors affect a digital startup based on leadership in Innovative Academy UGM that were most effective to used situational leadership. Including Leadership style: directing, selling, participating, and delegating. 2) Output of success a digital startup could supported the CEO's personal resilience because through a digital startup the CEO could improve their self capacity such as: confidence, optimism, sticking to principles, independence, creative, innovative, crave togetherness and sense of responsibility.

Keywords : Startup, Leadership, Situational Leadership, Personal Resilience

ABSTRAK

Memasuki masa Revolusi Industri 4.0 banyak *startup* digital bermunculan, tetapi dari sebagian banyak orang yang mengembangkan *startup* di Indonesia hanya sedikit yang mampu bertahan dan berhasil menghasilkan profit. Beberapa alasan gagalnya sebuah *startup* antara lain, tidak adanya konsumen yang tepat, tidak dapat menemukan model bisnis yang cocok, tingkat persaingan yang tinggi, kebutuhan dana yang besar, tim yang kurang solid, ide dari bisnis itu sendiri, dan juga waktu yang kurang tepat. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan *startup* berdasarkan kepemimpinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor keberhasilan *startup* digital berdasarkan kepemimpinan dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penentuan subyek penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun para informan yang ditentukan dalam penelitian ini meliputi: CEO *Startup*, Mentor, dan Pengelola Innovative Academy UGM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi; wawancara; dokumentasi; kepustakaan; dan internet. Adapun teknik analisis data yang digunakan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini: 1) faktor-faktor keberhasilan *startup* digital berdasarkan kepemimpinan CEO di Innovative Academy UGM yang paling efektif digunakan adalah kepemimpinan situasional (*Leadership Situational*). Adapun gaya kepemimpinan yang dapat dilakukan yaitu: *directing*, *selling*, *participating* dan *delegating*. 2) Output keberhasilan *startup* digital mampu mendukung ketahanan pribadi CEO karena melalui *startup* tersebut CEO dapat meningkatkan kapasitas dirinya seperti kepercayaan diri, optimis, berpegang teguh pada prinsip, kemandirian, kreatif, inovatif, mendambakan kebersamaan dan rasa tanggung jawab.

Kata Kunci: Startup, Kepemimpinan, *Situational Leadership*, Ketahanan Pribadi